



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 3045–3050

Politik dan Cinta Tanah Air dalam Perspektif Islam

Zalkhairi, Quratul Aulia, Devi Syukri Azhari

Manajemen Logistik Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Sumatera Barat,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3083>

How to Cite this Article

APA : Zalkhairi, Z., Aulia, Q., & Syukri Azhari, D. . (2025). Politik dan Cinta Tanah Air dalam Perspektif Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 3045 – 3050. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3083>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Politik dan Cinta Tanah Air dalam Perspektif Islam

Zalkhairi^{1*}, Quratul Aulia², Devi Syukri Azhari³

Manajemen Logistic Industri Agro, Politeknik ATI Padang, Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: zzalkhairi@gmail.com

Diterima: 11-02-2025

| Disetujui: 12-02-2025

| Diterbitkan: 13-02-2025

ABSTRACT

Politics and love of one's country in an Islamic perspective are two interrelated concepts in building a just and prosperous society. Islam views politics as a tool to realize the benefit of the people with the principles of justice, deliberation and trustworthy leadership. Love for one's homeland in Islam does not only mean love for one's place of birth, but also the obligation to protect, build and defend a country based on sharia values. This concept is based on the teachings of the Koran and hadith which emphasize the importance of unity, social justice and mutual prosperity. Thus, Islamic politics aims to uphold leadership that is oriented towards the welfare of the people, while love of the homeland is a manifestation of the people's responsibility in maintaining the integrity and progress of the nation.

Key words: *Islamic politics, love of the country, leadership, justice, benefit of the people, sharia.*

ABSTRAK

Politik dan cinta tanah air dalam perspektif Islam merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Islam memandang politik sebagai alat untuk mewujudkan kemaslahatan umat dengan prinsip keadilan, musyawarah, dan kepemimpinan yang amanah. Cinta tanah air dalam Islam tidak hanya berarti kecintaan terhadap tempat lahir, tetapi juga kewajiban untuk menjaga, membangun, dan mempertahankan negara berdasarkan nilai-nilai syariah. Konsep ini didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya persatuan, keadilan sosial, dan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, politik Islam bertujuan untuk menegakkan kepemimpinan yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat, sementara cinta tanah air menjadi manifestasi dari tanggung jawab umat dalam menjaga keutuhan dan kemajuan bangsa.

Kata kunci: Politik Islam, cinta tanah air, kepemimpinan, keadilan, kemaslahatan umat, syariah.

PENDAHULUAN

Politik adalah suatu kejadian yang berhubungan dengan manusia selaku makhluk sosial dan hidup di masyarakat. Karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu hidup dinamis dan berkembang. Maka dengan politik lah media manusia dalam rangka mewujudkan proses perkembangannya. Ini menyatakan bahwa hakikat politik adalah perilaku manusia baik merupakan aktivitas maupun sikap yang bermuara untuk mempertahankan ataupun mempengaruhi tatanan masyarakat dengan menggunakan kekuasaan.

Cinta tanah air adalah sebagian kecil dalam membentuk karakter warga negara, rasa menjaga, rasa memiliki, dan rasa melestarikan yang bermuara pada rasa ingin memajukan negara yang tumbuh dari sikap cinta. Dengan rasa cinta, maka keadaan negara akan lebih baik daripada sebelumnya. Sebagai warga negara dan juga sebagai seorang muslim, wajib bagi kita untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air karena inilah tempat kita berpijak baik historis maupun kultural.

Lalu dengan pernyataan di atas, bagaimana perspektif islam mengenai politik dan cinta tanah air? Apakah mendukung penuh atau justru menentang politik dan cinta tanah air? Secara khusus karena indonesia memiliki pancasila dengan sila pertama berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" maka terjadi kesinambungan antara perspektif islam mengenai politik dan cinta tanah air.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui penelaahan terhadap sumber-sumber primer dan sekunder, seperti kitab-kitab klasik Islam, Al-Qur'an, Hadis, serta literatur modern terkait politik dan cinta tanah air dalam perspektif Islam. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk memahami konsep-konsep dasar politik Islam dan cinta tanah air, serta bagaimana kedua hal tersebut saling berhubungan.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen terkait yang relevan.
2. Analisis Data: Melakukan analisis konten dengan pendekatan tematik untuk menemukan pemahaman tentang nilai-nilai politik dan cinta tanah air dalam Islam.
3. Interpretasi Konsep: Menghubungkan temuan dengan prinsip-prinsip Islam melalui pendekatan tafsir dan pemikiran ulama, baik klasik maupun kontemporer.
4. Penyimpulan: Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis, dengan mengintegrasikan teori politik Islam dan pentingnya cinta tanah air sebagai bagian dari keimanan.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif mengenai hubungan antara politik dan cinta tanah air dalam perspektif Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Politik dan Cinta tanah air dalam perspektif Islam.

Politik dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah siyasah. Al-Siyasah dapat diartikan mengatur, mengendalikan, mengurus, dan memimpin. Secara istilah politik dalam islam adalah suatu seni dalam mengatur kemaslahatan umat manusia yang didasarkan pada Al- Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad

SAW. Tujuan dari politik menurut pandangan islam adalah mengurus segala urusan umat manusia untuk menuju kemaslahatan dan menjauhi kemafsadatan umat, didalam hal ini seorang penguasa atau imam lah yang akan menentukan keberhasilan dari tujuan politik. (Abdullah Z,2015:88).Dalam berpolitik, pemimpin adalah unsur utama yang harus ada.

Nabi bersabda: "Jika keluar tiga orang untuk bersafar maka hendaklah mereka mengangkat salah satunya sebagai pemimpin" (HR. Abu Daud). Nabi Muhammad SAW. menekankan pada umatnya yang melakukan ibadah atau amlan meskipun itu hanya terdiri dari beberapa orang beliau menghimbau untuk menunjuk seorang pemimpi. Menjadi seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar karena mereka memang bekerja untuk kepentingan umat. Pemimpin juga dapat menentukan keberlangsungan ketertiban di dunia dan keberhasilan di akhirat juga nantinya.

Pemimpin yang amanah perlu adanya sikap dasar sebagai penguat dari rasa tanggung jawabnya. Sikap dasar tersebut adalah rasa cinta tanah air. Rasa cinta tanah air dalam Al-Qur'an sebenarnya tidak disebutkan secara langsung. Tetapi jika dilihat dari nilai-nilai yang ada pada Al-Qur'an secara tidak langsung juga dapat dikaitkan dengan rasa cinta tanah air. Diantara nilai-nilai tersebut adalah semangat persatuan dan kesatuan (ukhuwah wataniah), semangat untuk berjihad. serta perintah untuk menghormati dan menghargai sesama manusia.

Ungkapan "Cinta tanah air adalah sebagian dari iman" populer dikalangan umat islam di Indonesia. Para ulama Indonesia sering menyampaikan ungkapan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari farwah resolusi jihad NU yang oleh KH. Hasyim As'ari pada tahun 1945. Makna dari resolusi jihad tersebut adalah kewajiban setiap umat islam di Indonesia untuk berjuang dalam melawan penjajah untuk meraih kemerdekaan. Dengan demikian, rasa cinta tanah air sangat penting untuk ada dalam diri seorang muslim. Dengan demikian, pengertian rasa cinta tanah air menurut pandangan islam adalah sebuah wujud dari pengabdian manusia terhadap tanah kelahirannya. (M. Alifudin 1,2017:112)

Faktor Penyebab hubungan antara politik dan cinta tanah air dalam perspektif islam.

Kata cinta tanah air secara implisit terdapat dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai cinta tanah air dalam prespektif Al-Qur'an di antaranya sikap nasionalisme dan rela berkorban. Cinta tanah air menjadi salah satu bagian dari nilai-nilai Alquran yang luhur. Sebagaimana telah dicontohkan oleh para nabi dan rasul yang telah memberikan isyarat berbagai fenomena dan peristiwa yang terjadi sebagai pelajaran berharga dalam menghadapi setiap perubahan masa. Konsep cinta tanah air dalam Al-Qur'an, hadis dan ijthad para ularna merupakan universal values dari cinta tanah air.

Dalam pandangan al-Mawardi, sebuah negara membutuhkan enam sendi utama untuk berdiri:

1. Menjadikan agama sebagai pedoman
2. Pemimpin yang bijak dan memiliki otoritas yang melekat dalam dirinya dengan kekuasaannya.
3. Keadilan yang menyeluruh yang dengannya akan tercipta kedamaian, kerukunan, rasa hormat, ketaatan pada pemimpin, dan meningkatkan gairah rakyat untuk berprestasi.
4. Keamanan semesta, yang akan memberi inner peace (kedamaian batin) kepada rakyat, dan pada akhirnya mendorong rakyat berinisiatif dan kreatif dalam membangun negara.
5. Kesuburan tanah air yang berkesinambungan, yang akan menguatkan inisiatif rakyat untuk menyediakan kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomis lainnya sehingga konflik antar penduduk dapat dikurangi dan teratasi.

Dampak hubungan antara politik dan cinta tanah air dalam perspektif islam.

Hubungan antara politik dan islam memang tidak pernah terpisahkan, bahkan sudah ada sejak zaman kenabian. Namun masyarakat sekarang beranggapan bahwa politik itu kejam, penuh kelicikan, dan berbagai pandangan negatif lainnya. Karena adanya anggota pemerintahan yang sudah menyimpang dari aturan agama islam dalam menjalankan pemerintahan, seperti melakukan tindak pidana korupsi, melakukan penyuapan, dan penistaan agama. Allah sudah berfirman dalam Al-Qur'an "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui." [Al-Baqarah: 188]. Sudah jelas bahwa Allah melarang hambanya untuk mengambil hak orang lain dan menyuap, namun jika seseorang sudah berada pada ranah politik dan memiliki kekuasaan di dalamnya akan mudah terlena jika tidak memiliki iman yang kuat dan menanamkan ketakutan pada Allah dalam setiap tindakan yang dilakukan. Demikianlah yang mendorong masyarakat beranggapan negatif tentang politik. Cinta tanah air adalah sikap yang menunjukkan adanya kepedulian dan kesetiaan tinggi terhadap negara. Kita sebagai mahasiswa sekaligus rakyat Indonesia yang menerapkan rasa cinta tanah air dalam bentuk saling menghormati, saling mengenal dan memahami. saling tolong menolong, toleransi, jujur dan adil untuk menciptakan kerukunan dan persatuan bangsa adalah salah satu tujuan dari diadakannya Pendidikan Agama Islam.

Implementasi politik dan cinta tanah air dalam perspektif islam

Implementasi Politik dalam Islam bisa dilakukan dengan menerapkan karakter politik Islam dalam kehidupan. Menurut Dr. Abdul Azis 'izzat al-Khayyah dalam Dhiauddin, 2001: 4, karakter dalam politik Islam adalah:

1. Adil dan Persamaan

Islam sangat menegaskan akan persamaan harkat dan martabat manusia. Rasulullah mengajarkan kepada kita bahwa sesama manusia itu adalah sama derajatnya di hadapan Allah SWT yang menentukan tinggi rendahnya derajat seseorang adalah ketakwaannya kepada Allah SWT.

2. Musyawarah

Musyawarah dilakukan untuk mencapai kemufakatan dari berbagai masalah yang dihadapi. Hal ini penting karena dapat mempererat hubungan kaum muslimin. Rasulullah mencontohkan bahwa pemimpin tidaklah harus bersikap otoriter dan menunjukkan keegoan diri dalam kepemimpinan.

3. Ketaatan terhadap Pemimpin

Dalam hal ini kita telah banyak diajarkan Allah dan Rasul-Nya untuk taat pada pemimpin. Akan tetapi kata taat disini memiliki batasan, artinya ketaatan terhadap pemimpin apabila ia (pemimpin) tidak melanggar syariat Islam.

4. Pengawasan (kontrol sosial) terhadap pemerintah sesuai fakta

ketika pemimpin mempunyai kesalahan dalam mengemban masalah rakyat, maka kita sebagai rakyat wajib mengkritik secara konstruktif (bersifat membangun), dan tidak bermaksud untuk mencela.

Sedangkan implementasi nilai-nilai cinta tanah air dalam perspektif Alquran di antaranya sikap nasionalisme dan rela berkorban. Cinta tanah air menjadi salah satu bagian dari nilai-nilai Alquran yang luhur. Sebagaimana telah dicontohkan oleh para nabi dan rasul yang telah memberikan isyarat berbagai fenomena dan peristiwa yang terjadi sebagai pelajaran berharga dalam menghadapi setiap perubahan

masa. Konsep cinta tanah air dalam Alquran, hadis dan ijihad para ulama merupakan universal values dari cinta tanah air.

Beberapa nilai cinta tanah air yang terdapat dalam Alquran adalah:

1. Nilai persatuan dan kesatuan, terdapat dalam Q.S. Al Anbiya':92, Q.S. Al Hujurat: 13. Q.S. Ali Imron: 103, dan Q.S. As Shaff:4
2. Nilai rela berkorban, terdapat dalam Q.S. Al Anfal:60, Q.S. Qashsas:7, dan Q.S. An Nisa': 135 (3) nilai kesetiaan, terdapat dalam Q.S. An Nisa':59, dan Q.S. Ali Imron: 103
3. Nilai taat terhadap peraturan perundangundangan, terdapat dalam Q.S. An Nisa:59, dan Q.S. An Nisa': 135
4. Nilai toleransi antarumat beragama terdapat dalam Q.S. AlMumtahanah:8, dan Q.S. Al An'am: 108.

Pentingnya politik dan Cinta tanah air dalam perspektif islam

Sebagai umat muslim kita memiliki suri tauladan yaitu Rasulullah SAW. Rasa cinta tanah air telah Rasulullah contohkan pada dirinya ketika beliau hijrah dari Makkah ke Madinah. Beliau memalingkan pandangannya dan menyatakan perasaannya, "Kau adalah negeri terbaik yang sangat aku cintai. Kalau tidak karena Kaumku mengusirku darimu, aku tidak akan tinggal di tempat lain selainmu." Kata-kata ini menunjukkan ketulusan cinta Rasulullah kepada tanah air tempat beliau dilahirkan dan dibesarkan.

Dalam Islam cinta tanah air juga merupakan kesadaran akan tanggung jawab pemenuhan kewajiban-kewajiban atas negara. Rasulullah SAW, dalam piagam mandinah memutuskan bahwa semua warga negara adalah satu tangan atas yang lainnya, bahu membahu melawan ancaman dan permusuhan atas tanah mereka, bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk mewujudkan kepentingan mereka, menjaga darah, hak, dan kehormatan mereka.

Mencintai tanah air merupakan masalah fitrah, dan Islam adalah agama fitrah. Akan tetapi, mencintai tanah air memerlukan batasan, yaitu tidak boleh bertentangan dengan ibadah dan dakwah. Kecintaan terhadap tanah air juga tidak boleh melanggar hak-hak orang lain yang terlibat dalam menjaga kehormatan Negara. Kemuliaan cinta tanah air merupakan suatu yang wajar menurut agama. Karena tujuannya adalah memakmurkan bumi sebagaimana dalam firman Allah SWT yang Artinya: Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu memakmurkannya." [QS. Hud: 61].

KESIMPULAN

Definisi politik dari sudut pandang islam yaitu suatu seni dalam mengatur kemaslahatan umat manusia yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk mengurus segala urusan umat manusia untuk menuju kemaslahatan dan menjauhi kemafsadatan umat, di dalam hal ini seorang penguasa atau imam lah yang akan menentukan keberhasilan dari tujuan politik. Sedangkan pengertian rasa cinta tanah air menurut pandangan islam adalah sebuah wujud dari pengabdian manusia terhadap tanah kelahirannya..Dalam Islam cinta tanah air juga merupakan kesadaran akan tanggung jawab pemenuhan kewajiban-kewajiban atas negara. Mencintai tanah air merupakan masalah fitrah, dan Islam adalah agama fitrah. Akan tetapi, mencintai tanah air memerlukan batasan, yaitu tidak

boleh bertentangan dengan ibadah dan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Zawawi, S.Pd., MM., M.Pd. 2015. Politik Dalam Pandangan Islam. Jurnal Ummul Qura Vol VNo 1. Maret 2015. <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/2204/1646>.
- M. Alifudin Ikhsan. 2017. Nilai nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an. JIPPK, Volume 2, Nomor 2, Halaman 108-114, ISSN: 2528-0767 (p) dan 2527-8495 (e). Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>.
- Nambo, Abdulkadir B. dan Muhammad Rusdiyanto Puluhuluwa. 2005. Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik) Volume XXI No. 2. Kota Gorontalo, Media Neliti.
- Solihah, Bahiyyah. 2015. Konsep Cinta Tanah Air Perspektif Ath-thahthawi dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Indonesia. Jakarta. UIN Syarif hidayatullah.
- Arly. F.. (2020, Agustus 12). Cinta Tanah Air Dalam Prespektif Islam. Kompasiana. Di-akses dari <https://www.kompasiana.com/fikriarly/5f337d77d541dfb2853c2d03/cinta-tanah-air-dalam-perspektif-islam>
- Rashda Diana. 2017. Al-Mawardi dan Konsep Kenegaraan dalam Islam. Jurnal Tsaqafah
- M. Sliding Ikhsan. 2014. Nilai-nilai Cinta Tanah Air dalam Perspektif Al-Qur'an
- Ikhsan, M. A. 2018. NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol. 2 No. 2